

## PENINGKATAN PRAKTIK PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA ANAK-ANAK

**Muhammad Sultan**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

E-mail: muhammadsultan812@gmail.com

### Abstrak

Kelompok anak-anak merupakan salah satu kelompok masyarakat yang berisiko menjadi sumber dan korban penularan Covid-19. Mereka gemar bermain tanpa memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Survei pendahuluan di lokasi pengabdian kepada masyarakat ditemukan bahwa anak-anak yang bermain bersama dengan teman-temannya tidak memakai masker dan belum tersedia fasilitas tempat cuci tangan yang dapat dipergunakan bersama saat dan setelah mereka bermain. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan cara mencuci tangan pakai sabun (CTPS) dan memakai masker yang benar serta mempersiapkan anak-anak menghadapi pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Posyandu Kembang Goyang Kota Samarinda pada bulan Agustus 2021. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan dan antusias peserta dalam kegiatan ini. Begitu pula dukungan dari pemerintah RT setempat dan kader posyandu yang senantiasa ikut berpartisipasi aktif dalam menyukseskan kegiatan ini. Hasil kegiatan pengabdian melalui pelatihan ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan praktik CTPS dan memakai masker dengan benar pada anak-anak di wilayah Posyandu Kembang Goyang Kota Samarinda.

**Kata kunci:** Covid-19, Posyandu, Protokol Kesehatan

### Abstract

*Group of children is one of the community groups who are at risk of becoming a source and victim of Covid-19 transmission. They like to play without paying attention to the Covid-19 health protocol. Preliminary surveys at community service locations found that children playing with their friends did not wear masks and there were no hand washing facilities that could be used together during and after playing. The purpose of this activity is to provide training on how to wash hands with soap and wear the correct mask and prepare children for face-to-face learning during Covid-19 pandemic. The method used in this activity is training and socialization. This activity was carried out in the Kembang Goyang Posyandu area, Samarinda City in August 2021. This community service activity was carried out well. This is evidenced by the activeness and enthusiasm of participants in this activity. Local government and posyandu cadres also actively participate in the success of this activity. The results of service activities through this training have proven to be able to improve the skills of practicing how to wash hands with soap and wearing masks correctly for children in the Kembang Goyang Posyandu area, Samarinda City.*

**Keywords:** Covid-19, Health Protocol, Posyandu

### 1. Pendahuluan

Sejak kemunculan Covid-19, berbagai sektor kehidupan masyarakat menjadi terdampak. Salah satunya adalah dunia pendidikan yang biasanya dilakukan secara tatap muka (PTM) menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) melalui berbagai media pembelajaran online. Upaya ini dilakukan untuk mendukung kebijakan pemerintah tentang bekerja atau belajar dari rumah (*work/study from home/WFH*) selama pandemi Covid-19 (Handarini & Wulandari, 2020). Anak-anak yang biasanya belajar dan bermain bersama rekan sebayanya di sekolah, tetapi setelah adanya Covid-19 aktivitas anak menjadi berkurang karena pembatasan aktivitas

di sekolah. Sebagian besar satuan pendidikan meliburkan dan meniadakan aktivitas belajar dan mengajar di sekolah.

Situasi demikian akan mempengaruhi perkembangan mental dan sosial anak. Mereka membutuhkan teman bermain dan bersosialisasi dalam kesehariannya. Peniadaan PTM di sekolah mendorong anak memilih tetap bermain dengan teman sebayanya di lingkungan tempat tinggalnya tanpa pernah memikirkan bahaya penularan Covid-19. Imbauan pemerintah tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) yang meliputi menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker (Tim COVID-19 Indonesia, 2020) masih merupakan permasalahan yang dihadapi di masyarakat.

Kelompok anak-anak merupakan salah satu kelompok masyarakat yang berisiko menjadi sumber dan/atau korban penularan Covid-19. Mereka gemar bermain tanpa memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Selain itu, teman sebayanya sulit diidentifikasi bahwa mereka telah berinteraksi dengan siapa saja sebelum bermain bersama. Hal ini berpotensi menjadi ruang penyebaran penularan Covid-19 di kalangan anak-anak, sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan agar tidak terjadi penyebaran penularan Covid-19 secara luas. Kesehatan dan keselamatan anak-anak merupakan hal penting terutama pada masa pandemi Covid-19 agar mereka tetap dalam kondisi sehat mengikuti pembelajaran daring di rumahnya masing-masing.

Salah satu upaya untuk perlindungan kesehatan anak-anak di masa pandemi dari penyebaran Covid-19 adalah mendampingi dan mendidik anak agar selalu mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Protokol kesehatan Covid-19 dapat mencegah penyebaran berbagai macam bakteri termasuk virus penyebab Covid-19. Berdiam diri di rumah merupakan cara paling efektif melindungi diri dan orang lain dari penyebaran Covid-19 (Tuti Meihartati, Aries Abiyoga, Dodi Saputra, 2020).

Upaya meningkatkan keterampilan dalam praktik protokol kesehatan Covid-19 khususnya pada anak-anak seperti cara mencuci tangan dan memakai masker dengan benar dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan atau simulasi. Kegiatan sosialisasi dan simulasi cuci tangan menggunakan sabun (CTPS) dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan pentingnya CTPS dan mampu melakukan kebiasaan tersebut sebagai bentuk kepedulian di tengah mewabahnya Covid-19 di lingkungan masyarakat (Sinaga et al., 2020).

Survei pendahuluan di lokasi pengabdian kepada masyarakat, ditemukan bahwa anak-anak yang bermain bersama dengan teman sebayanya tidak memakai masker dan belum tersedianya fasilitas tempat cuci tangan di sekitar lingkungan bermain anak. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pentingnya dilakukan kegiatan pelatihan penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada anak-anak. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan cara CTPS dan memakai masker yang benar pada anak-anak dalam rangka mempersiapkan mereka menghadapi PTM di masa pandemi Covid-19.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan pengabdian ini di wilayah sasaran Posyandu Kembang Goyang yang terletak di Jalan Cendana Gang 7, Kelurahan Teluk Lerong Ulu, Kota Samarinda. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah anak-anak yang bertempat tinggal di wilayah sasaran Posyandu Kembang Goyang. Kegiatan ini diikuti sebanyak 10 anak dengan rentang usia 5-8 tahun. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan sosialisasi. Tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan meliputi koordinasi dengan kader posyandu dan pemerintah RT setempat serta menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian seperti masker, sabun cuci tangan, *hand sanitizer*, makanan dan minuman sehat bagi peserta kegiatan. Kegiatan pada tahap pelaksanaan kegiatan meliputi pelatihan dan dilanjutkan dengan praktik cara mencuci tangan pakai sabun dan memakai masker secara benar serta sosialisasi pentingnya menjaga jarak pada saat diberlakukan pembelajaran tatap

muka langsung di sekolah. Tahap evaluasi dilakukan oleh pelaksana pengabdian masyarakat dengan menilai secara langsung praktik CTPS dan memakai masker yang dilakukan oleh peserta kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian ini dinilai berhasil jika keterampilan atau praktik CTPS dan memakai masker yang dilakukan oleh peserta kegiatan mengalami peningkatan sebelum diberikan pelatihan. Metode evaluasi dilakukan melalui penilaian langsung oleh pelaksana kegiatan pengabdian dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah diberikan kegiatan pelatihan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Secara garis besar terdiri dari tahap persiapan kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi kegiatan. Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan kader Posyandu Kembang Goyang dan sekaligus izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Saat itu pula ada kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman sehingga kegiatan pengabdian akan dirangkaikan bersamaan dengan kegiatan PBL mahasiswa tersebut.

Pemerintah RT setempat juga memberikan izin rencana kegiatan pengabdian masyarakat dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Selanjutnya, pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat mempersiapkan beberapa alat dan bahan yang diperlukan pada saat kegiatan berlangsung seperti masker, *hand sanitizer*, sabun cair, dan makanan dan minuman ringan buat peserta kegiatan. Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai sekitar pukul 10.30 WITA. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk simulasi dan dilanjutkan dengan pelatihan CTPS dan memakai masker pada anak-anak. Kegiatan ini diikuti oleh 10 anak dengan rentang usia 5-8 tahun.

Sebelum pelaksana melakukan simulasi CTPS yang benar, didahului dengan praktik mencuci tangan oleh setiap anak. Pelaksana melakukan penilaian terhadap tata cara CTPS anak. Setelah itu dilanjutkan dengan simulasi CTPS dan memakai masker oleh pelaksana kegiatan. Kegiatan selanjutnya adalah praktik CTPS dan memakai masker oleh anak-anak. Setelah praktik CTPS dan memakai masker dilanjutkan dengan sosialisasi tentang pentingnya menjaga jarak pada saat nantinya dilakukan pembelajaran langsung di sekolah.

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dari tahapan persiapan hingga pelaksanaan berjalan dengan baik. Hal ini dicapai dengan dukungan dari pemerintah RT setempat dan kader posyandu. Selain itu, antusias dari peserta pelatihan juga begitu aktif. Anak-anak yang berada di wilayah sasaran Posyandu Kembang Goyang secara aktif mempraktikkan CTPS dan memakai masker.

Adapun hasil praktik CTPS yang dilakukan oleh anak secara benar sebelum dilakukan simulasi oleh pelaksana kegiatan sebanyak 2 anak, sedangkan 8 anak lainnya belum mampu mempraktikkan CTPS secara benar. Begitu pula, praktik pemakaian masker secara benar hanya mampu dipraktikkan 4 orang anak dan 6 anak lainnya belum mempraktikkan pemakaian masker secara benar.



**Gambar 1. Praktik CTPS dan memakai masker yang salah**

*Sumber: Sultan, 2021*

Praktik CTPS pada anak-anak setelah dilakukan pelatihan cara CTPS oleh pelaksana pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan menjadi 8 orang yang mampu mempraktikkan CTPS secara benar. Sedangkan pada pemakaian masker anak setelah dilakukan pelatihan memakai masker secara benar oleh pelaksana pengabdian menunjukkan bahwa mengalami peningkatan menjadi 10 anak. Hal ini berarti bahwa pelatihan CTPS dan memakai masker yang dilakukan oleh pelaksana pengabdian berpengaruh positif terhadap peningkatan praktik penerapan protokol kesehatan Covid-19 secara signifikan yakni mencapai 4 kali lebih baik dibandingkan sebelum diberikan simulasi atau pelatihan tersebut.



**Gambar 2. Simulasi CTPS dan memakai masker yang benar**

*Sumber: Sultan, 2021*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan CTPS yang diberikan kepada anak-anak dapat meningkatkan praktik cara mencuci tangan 6 langkah dengan benar (Wuri & Toha, 2021). Hal ini juga ditunjukkan pada peserta pelatihan CTPS di lokasi pengabdian masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka disarankan untuk melakukan kegiatan serupa pada sasaran anak-anak di daerah lain sebagai salah satu upaya mencegah penularan Covid-19 di kalangan anak-anak.





**Gambar 3. Anak-anak mampu mempraktikkan CTPS dan memakai masker dengan benar**

*Sumber: Sultan, 2021*

Evaluasi dilakukan oleh pelaksana pengabdian masyarakat dengan menilai secara langsung praktik CTPS dan memakai masker yang dilakukan oleh peserta kegiatan pengabdian. Evaluasi kegiatan dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah diberikan kegiatan pelatihan. Hasil evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan CTPS dan memakai masker dapat meningkatkan keterampilan praktik protokol kesehatan Covid-19 secara benar pada anak-anak.

Kegiatan sosialisasi CTPS dan memakai masker dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19 (Erlin et al., 2020). Kegiatan penyuluhan, penyajian video pembelajaran, dan praktik secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap CTPS pada anak-anak (Suprpto et al., 2020).

Kegiatan pengabdian ini telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan praktik CTPS dan memakai masker pada anak-anak, sehingga diperlukan partisipasi masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengedukasi anak-anak agar mereka mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari (Prayitno et al., 2020). Hasil pengabdian ini pula memberikan pengalaman bagi seluruh komponen bangsa bahwa kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan anak-anak dalam CTPS dan memakai masker untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan masyarakat.

Kegiatan semacam ini di masa pandemi Covid-19 juga merupakan salah satu upaya mempersiapkan anak-anak menghadapi PTM di sekolah pada masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk memastikan bahwa protokol kesehatan Covid-19 diterapkan dengan baik agar kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dapat tetap berlangsung seperti yang diharapkan (Ayuni et al., 2021). PTM di sekolah menjadi harapan bagi setiap anak di tengah pandemi Covid-19 karena tersedia ruang dan kesempatan untuk bermain bersama teman sebayanya serta mereka dapat mengikuti pelajaran secara langsung dari para guru di sekolah.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan dan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Begitu pula dukungan dari pemerintah RT setempat dan kader posyandu yang senantiasa ikut berpartisipasi aktif dalam mensukseskan kegiatan pengabdian ini. Hasil kegiatan pengabdian

melalui pelatihan ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan praktik CTPS dan memakai masker dengan benar pada anak-anak di wilayah sasaran Posyandu Kembang Goyang Kelurahan Teluk Lerong Ulu Kota Samarinda.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kepada para kader Posyandu Kembang Goyang, Ketua RT 28 Kelurahan Teluk Lerong Ulu dan mahasiswa peserta PBL FKM Universitas Mulawarman Angkatan 2019 yang telah bersedia membantu suksesnya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### Daftar Pustaka

- Ayuni, I. L., Harawan, M., Jakaria, D., & Matematika, T. (2021). 'Pendidikan Terhadap Siswa Di Tengah Pandemi Serta Pentingnya Menjaga Protokol Kesehatan COVID-19 Di Desa Wringin Bondowoso'. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 02(01), pp. 56–62.
- Erlin, F., Putra, I. D., & Hendra, D. (2020). 'Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Pencegahan Penularan Covid-19'. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(4), pp. 7–9. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/2652>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). 'Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)'. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), pp. 465–503.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). 'Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan COVID-19'. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., & Ifadah, R. A. (2020). 'Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) Pada Masyarakat'. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(3), pp. 504-510. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i3.1657>
- Sinaga, L. R. V., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2020). 'Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Di tengah Mewabahnya Virus Covid-19'. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), pp. 19–28.
- Suprpto, R., Hayati, M., Nurbaity, S., Anggraeni, F., Haritsatama, S., Sadida, T. Q., Firoh, A., & Pratama, F. A. (2020). 'Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang'. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(2), pp. 139. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.2.2020.139-145>
- Tim COVID-19 Indonesia. (2020). Protokol Tatalaksana Covid-19. 1.
- Tuti Meihartati, Aries Abiyoga, Dodi Saputra, I. S. (2020). 'Pentingnya Protokol Kesehatan Keluar Masuk Rumah Saat Pandemi COVID-19 Di Lingkungan Masyarakat RT 30 Kelurahan Air Hitam, Samarinda, Kalimantan Timur'. *Jurnal Abdimas Medika*, 1(2).
- Wuri, A., & Toha, L. R. W. (2021). 'Pelatihan dan Penyediaan Fasilitas Praktik CTPS-5W Cegah Covid-19'. *Media Tropika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 88–93.